

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas bisnis yang berlangsung cepat memerlukan respon seketika agar mampu memperoleh keuntungan atau terhindar dari kerugian. Hal itu membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Informasi yang dibutuhkan pasar sebagai *potential user* dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan bukan hanya informasi produk tetapi juga berbagai hal yang terkait dengan perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah informasi mengenai kondisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan. Laporan keuangan perusahaan melaporkan kinerja keuangan masa lalu dan menunjukkan posisi keuangan mutakhir. Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk memberikan informasi yang relevan pada pihak-pihak di luar perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan sumber lain, yaitu (Munawir, 2002: 16).

1. Informasi laporan keuangan berkaitan lebih berkaitan langsung dengan variabel yang diperlukan.
2. Informasi laporan keuangan lebih dapat dipercaya karena adanya pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen.
3. Informasi laporan keuangan lebih murah dibandingkan dengan sumber yang lain. Laporan keuangan dapat diperoleh secara mudah dan murah

dari perusahaan yang bersangkutan, sedangkan informasi dari sumber lain harus membayar *fee*.

4. Informasi laporan keuangan merupakan sumber informasi yang tepat waktu.

Dalam perkembangan bisnis yang sangat pesat diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan dan memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan dengan perhatian terfokus pada informasi yang reliable dan relevan dengan keputusan bisnis, maka dapat menghemat waktu dan biaya perolehan informasi (Munawir, 2002).

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan memberikan informasi yang sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tak terkecuali perusahaan manufaktur.

Menurut Suad Husnan (1997) untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam Neraca saja, dalam Laporan Rugi Laba saja, atau pada Neraca dan Laporan Rugi Laba. Setiap analisa keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menghubungkan rasio keuangan dengan berbagai fenomena akuntansi dan ekonomi, antara lain penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan laba akuntansi. Diantaranya menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba (Ou, 1990; Penman, 1992; Mas'ud Machfoedz, 1994; Zainudin dan Hartono, 1999, Nur Fadjrih Asyik dan Soelistyo, 2000. Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, 2000; Agus Endro Suwarno, 2004).

Mas'ud Machfoedz (1994) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa depan. Hasilnya rasio keuangan tertentu dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk lebih dari satu tahun.

Zainudin dan Yogyanto Hartono (1999) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan perbankan. Dengan menggunakan alat analisis AMOS hasilnya bahwa *construct ratio* keuangan *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dua tahun ke depan. Dengan menggunakan regresi tidak

dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun maupun dua tahun ke depan

Nur Fadjrih dan Soelistyo (2000) menguji secara empiris apakah rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang. Hasilnya lima rasio keuangan yang signifikan yaitu *dividen/ net income; sales/ total assets; long term debt /total assets; net income / sales dan investment in property, plant dan equipment /total uses*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut, peneliti ingin menguji kembali pengaruh perubahan relatif rasio keuangan terhadap perubahan relatif laba satu tahun yang akan datang pada perusahaan manufaktur untuk periode tahun, 2002, 2003, dan 2004. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2001 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002?
2. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2002 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003?

3. Apakah informasi rasio keuangan tahun 2003 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2004?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah informasi rasio keuangan tahun 2001 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2002.
2. Mengetahui apakah informasi rasio keuangan tahun 2002 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003.
3. Mengetahui apakah informasi rasio keuangan tahun 2003 dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2004.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang analisis rasio keuangan, sehingga dapat mengaplikasikannya di dalam dunia kerja.
2. Memberi input bagi pemakai laporan keuangan khususnya mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba di masa datang pada perusahaan Manufaktur.
3. Menambah literatur mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang menjadi dasar pembahasan, yang meliputi konsep-konsep mengenai rasio keuangan dan laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, data dan sumber data dan metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pengujian terhadap data yang bersangkutan dengan alat analisis yang telah ditentukan dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan implikasi hasil penelitian atau saran-saran.